



Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Lolak

Siti Nurkarima Dilapanga*¹, Radia Hafid², Ardiansyah³, Meyko Panigoro⁴,
Yulianti Toralawe⁵, Cristian Polamolo⁶, Risca Marsanti Halid⁷

¹⁻⁷ Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail alicyaningsih312@gmail.com

Abstract

This research aims to explore the implementation of the transition from the K-13 curriculum to the emancipated (merdeka) curriculum at SMA Negeri 1 Lolak, identify the challenges encountered during this transition, and examine the efforts made to address these challenges. The study employs a descriptive qualitative approach, with three key informants, including the principal, the vice principal of curriculum, and the economics teacher. Data collection methods used in this research include observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and synthesizing findings. The findings reveal that the implementation of the emancipated curriculum at SMA Negeri 1 Lolak has been in progress for approximately two years, starting in 2022. However, there is a need for further capacity building among stakeholders to ensure a more effective and structured implementation that aligns with the intended goals.

Keywords: *Challenges, 2013 Curriculum, Emancipated Curriculum.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi dari kurikulum k-13 ke kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Lolak, Apa saja yang menjadi hambatan dalam pengimplementasian dari kurikulum k-13 ke kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Lolak, Upaya apa saja yang dilakukan dalam pengimplementasian dari kurikulum k-13 ke kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Lolak. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan jumlah informan kunci 3 orang di antaranya, kepala sekolah, waka kurikulum dan guru ekonomi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Lolak belum lama dilaksanakan kurang lebih dua tahun yaitu dimulai tahun 2022/2024. Selain itu juga perlu adanya pendalaman untuk stakeholder didalamnya agar langkah dalam penerapan kurikulum merdeka semakin matang dan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pendahuluan

Kurikulum mencerminkan dasar pendidikan suatu bangsa, kurikulum berperan dalam menentukan tujuan pendidikan bangsa. Kurikulum berfungsi sebagai landasan atau panduan bagi pendidikan sekarang. Suatu saat, pendidikan tidak diragukan lagi dengan adanya pandangan hidup atau tujuan dasa karena dampak dari pendidikan tidak akan langsung terlihat, melainkan dapat dirasakan dalam jangka waktu puluhan tahun ke depan. Pelaksanaan pendidikan, Dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, proses pembelajaran akan berlangsung secara terarah jika kurikulum dijadikan sebagai fondasi yang kokoh.

Seiring berjalanya waktu kurikulum sering mengalami perubahan sehingga tujuan pendidikan akan tercapai. Kurikulum terus disesuaikan agar selaras dengan perkembangan pembelajaran, situasi terkini, dan kemajuan teknologi, guna meningkatkan keterampilan peserta didik.

Kurikulum Merdeka Belajar adalah kebijakan inovatif dari Kemendikbudristek untuk mendorong siswa dalam meningkatkan kompetensi mereka (Rahmadhani, 2022). Kurikulum Merdeka memainkan peran yang signifikan dalam dunia pendidikan karena berhubungan langsung dengan pengelolaan pendidikan dan kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan. Kurikulum ini meliputi perencanaan serta pelaksanaan kegiatan pendidikan yang diterapkan di tingkat sekolah, daerah, hingga nasional (Ansori,I.,2020).

Peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian lanjutan guna mengevaluasi penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) melalui Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini juga akan mengkaji proses serta tahapan-tahapan yang diambil dalam implementasi kurikulum tersebut. Profil Pelajar Pancasila dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran yang terintegrasi dan menyeluruh, salah satunya melalui kegiatan intrakurikuler juga sangat terkait dengan penguatan karakter, yang berfungsi sebagai faktor pendorong utama dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi era digital. (Wintara, 2017 dalam Sulastri et al., 2022).

Selain itu, Profil Pelajar Pancasila lebih memfokuskan pada pengembangan kreativitas peserta didik, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih bebas, sementara guru juga memiliki kebebasan lebih dalam melaksanakan proses pembelajaran (Pasue et al., 2023). Profil ini menyoroti pentingnya sikap atau perilaku peserta didik, dengan harapan bahwa selain prestasi akademik, mereka juga dapat menunjukkan sikap dan karakter yang positif, sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila, seperti memiliki adab yang baik selama proses pembelajaran. Profil Pelajar Pancasila dapat mendorong kreativitas siswa dengan memberi ruang untuk mengekspresikan bakat dan keterampilan. Guru diharapkan mengajar sesuai potensi siswa, merencanakan dengan tepat, dan memastikan tindakan pendidikan yang intens (Zulaiha, 2017). Berdasarkan hal tersebut, penting untuk mengetahui bagaimana SMAN 1 Lolak

mengimplementasikan elemen-elemen pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, dengan fokus pada peserta didik dan cara-cara pembelajaran yang disesuaikan dengan kapasitas serta potensi mereka. Diharapkan peserta didik dapat menyesuaikan pemahaman pengetahuan dan keterampilan mereka dalam proses pembelajaran, serta mampu menerapkan metode pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum semi merdeka, khususnya di SMAN 1 Lolak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang fokus pada fenomena alami. Prosesnya dilakukan langsung di lapangan, bukan di laboratorium. Dengan metode yang menghasilkan penjelasan berupa ungkapan verbal atau perilaku yang diamati dari individu. Pendekatan ini fokus pada konteks dan pemahaman menyeluruh tentang individu (Priatna, 2015).

Kirk & Miller dalam H. Zuchri menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan dalam ilmu sosial yang mengandalkan pengamatan terhadap manusia dalam konteksnya dan berinteraksi melalui bahasa yang digunakan. Ada berbagai jenis penelitian yang termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, namun peneliti membatasi penelitian ini dengan menerapkan metode kualitatif deskriptif (Zuchri, 2017).

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan peralihan dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Lolak.

SMA Negeri 1 Lolak mengikuti panduan Kemendikbudristek dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. Sekolah menerapkan pendekatan bertahap dan terintegrasi, yakni menggabungkan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum sebelumnya secara perlahan. Langkah awal transisi kurikulum adalah memastikan kepala sekolah dan guru memahami kurikulum merdeka konsep hingga kontennya. Sebelum itu, sekolah perlu mendaftar terlebih dahulu sebagai sekolah penggerak agar dapat menggunakan kurikulum ini.

Hambatan Dalam Pengimplementasian Dari Kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Lolak

SMA Negeri 1 Lolak menghadapi hambatan dalam transisi dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka, terutama terkait anggaran, karena kegiatan P5 yang dilaksanakan di luar sekolah memerlukan biaya tambahan dan pengawasan ekstra. Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kesulitan menyesuaikan metode pengajaran, terutama di kelas X, karena buku ajar yang digunakan masih mengikuti Kurikulum 2013, sehingga tidak sepenuhnya cocok dengan pendekatan Kurikulum Merdeka.

Upaya Yang Dilakukan Dalam Pengimplementasian Dari Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Lolak

Pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka sejalan dengan

penggunaan perangkat pembelajaran, yang berperan penting dalam mengarahkan proses belajar di kelas. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperhatikan perangkat pembelajaran yang perlu disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam Kurikulum Merdeka, perangkat pembelajaran yang disediakan cukup sederhana dan memudahkan guru untuk menggunakannya, sesuai dengan yang disediakan oleh pemerintah.

Pembahasan

Implementasi dari kurikulum K-13 ke kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Lolak

SMA Negeri 1 Lolak adalah salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Lolak dan telah menerapkan Kurikulum Merdeka selama kurang lebih dua tahun. Penerapan kurikulum ini mencakup seluruh mata pelajaran. Meskipun terdapat beberapa kendala, sekolah ini telah menjalankan implementasi Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran dengan cukup baik, dan tetap dapat berjalan dengan lancar.

Pada tahap penerapan Kurikulum Merdeka, dasar pemikiran kepala SMA Negeri 1 Lolak adalah integrasi kurikulum Merdeka. Dengan demikian, sekolah yang sebelumnya menerapkan kurikulum prototipe beralih ke penerapan kurikulum Merdeka. Meskipun terjadi perubahan ini, semangat kepala sekolah tetap optimis bahwa SMA Negeri 1 Lolak mampu melaksanakannya.

Hambatan dalam pengimplementasian dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 LOLAK

Penerapan pembelajaran diferensiasi di SMA Negeri 1 Lolak sudah cukup baik. Namun, para guru masih merasa kesulitan dan bingung dalam mengimplementasikan metode ini. Meskipun pelajaran yang diterapkan berfokus pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, penting juga untuk memfasilitasi peserta didik agar merasa nyaman dan menikmati proses pembelajaran.

Guru di SMA Negeri 1 Lolak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan gaya belajar siswa dengan kebutuhan mereka. Meskipun beberapa siswa belajar secara auditori, semua siswa tetap diharapkan ikut praktik agar bisa memahami hukum beribadah dengan jelas.

Tindakan yang diambil oleh guru untuk mengatasi masalah penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Lolak.

Untuk mengoptimalkan penerapan pembelajaran di SMA Negeri 1 Lolak agar berjalan dengan baik, solusi yang dapat diambil adalah komitmen dan tekad pendidik untuk terus belajar serta memperluas jaringan guna berbagi pengalaman dengan rekan-rekan guru mata pelajaran lainnya terkait masalah yang dihadapi. Dengan saling bekerja sama, sesama pendidik yang menerapkan hal serupa dapat lebih ringan dalam menyelesaikan tantangan yang ada.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai "Problematika Implementasi Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Lolak", dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Lolak baru diterapkan sekitar dua tahun yang lalu, yaitu mulai tahun 2022/2024. Implementasinya belum optimal, karena masih dalam tahap penyesuaian. Selain itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam dari para pemangku kepentingan agar langkah-langkah pelaksanaan Kurikulum Merdeka dapat lebih terencana dan mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Tantangan penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Lolak adalah kesulitan guru dalam mengubah kebiasaan mengajar dan masih terpengaruh oleh Kurikulum 2013. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang pembelajaran diferensiasi membuat guru kesulitan dalam mengimplementasikannya. Kesulitan ini muncul karena guru cenderung memprioritaskan praktik secara menyeluruh, terutama pada mata pelajaran tertentu yang memerlukan hasil maksimal untuk beberapa materi serta permasalahan berikutnya adalah kendala yang dihadapi guru terkait Berbagai macam alat bantu belajar yang perlu dipersiapkan sebelum kegiatan belajar mengajar. Hal ini terjadi karena perbedaan kurikulum yang berlaku di tiap jenjang kelas yang diajarkan. Akibatnya, guru harus menyusun perangkat pembelajaran yang berbeda untuk kelas X dibandingkan dengan kelas XI atau XII.
3. Solusi untuk menghadapi tantangan transisi dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka antara lain, pertama, memperluas pengetahuan dan mencoba metode pembelajaran baru. Hal ini membantu guru untuk lebih terbiasa dan berpengalaman dalam menerapkan kreativitas. Solusi berikutnya adalah meningkatkan pemahaman tentang pembelajaran diferensiasi, dengan mengikuti workshop yang diadakan oleh kepala sekolah. Terakhir, solusi lainnya adalah menambah wawasan dengan berbagi pengalaman dalam menyusun perangkat ajar yang sesuai dengan ketentuan baru.

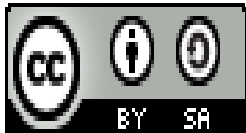
Daftar Pustaka

- Agustina, A., Wardani, J. S., Harahap, M. S., Nasution, N. A., & Pratami, W. Z. S. (2022). Standart Kurikulum Pembelajaran dan Sarana Prasarana di SMK Kesehatan Haji Sumatera Utara. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1165–1172. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2488>
- Arif. (2019). Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di MI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Benedicta. (2024). Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Bagi Guru dan Peserta Didik. *Journal on Education*, volume 6(Pendidikan), 1–9.
- Daga, A. T. (2020). Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar (Sebuah Tinjauan Kurikulum 2006 hingga Kebijakan Merdeka Belajar). *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 4(2), 103–110. <https://doi.org/10.53395/jes.v4i2.179>
- Firmansyah, H. (2023). Proses Perubahan Kurikulum K-13 Menjadi Kurikulum

- Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1230–1240. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4910>
- Husaeni, M. Z., & Sukmayadi, Y. (2023). Studi Komparasi Peralihan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Seni Budaya SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2453–2462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5402>
- Husna, A. Al, & Rigianti, H. A. (2023). Analisis Kesulitan Guru Selama Proses Pembelajaran Pada Saat Pergantian Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3018–3026. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5799>
- Kojongian, M., Tumbuan, W., & Ogi, I. (2022). Efektifitas Dan Efisiensi Bauran Pemasaran Pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi New Normal. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1968.
- Kurniawati, putri. (2019). Instrumen Pengumpulan Data. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7.
- Listianto, G. A., Romadhotin, P. A., Maulana, M. R., Wulandari, A., Trihantoyo, S., & Amalia, K. (2023). Analisis Perubahan Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 181–191. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1786>
- Maladjai, H., Saleh, S. E., Mahmud, M., Hafid, R., & Bahsoan, A. (2024). *View of Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 1 Pagimana*. 4, 4811–4822.
- Pasue, I. Y., Moonti, U., Ardiansyah, A., & ... (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Proyek Pembelajaran Kelas X Di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo. *Innovative: Journal Of ...*, 3, 10710–10715. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1662%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/1662/1221>
- Prabowo, H. (2019). Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan. *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 3(1), 1–10. <file:///E:/File Ridho/File Kuliah/File Semester 6/Kajian Kurikulum/Artikel Peranan Kurikulum.pdf>
- Prasetyo, A. R., & Hamami, T. (2020). Prinsip-prinsip dalam Pengembangan Kurikulum. *Palapa*, 8(1), 42–55. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.692>
- Prayitno, W. H., Rachmawati, D. A., Anam, S., Maulana, M. B., Fitria, N., Adilah, N., Ainin, N., Rifaldi, R., & Berlianti, R. (2022). *Pengembangan kurikulum*.
- Priatna, T. (2015). *Filsafat Ilmu Penelitian Kualitatif Beberapa Catatan tentang Pendekatan Kualitatif*. 1, 1–14.
- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 41–49. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol1.iss4.321>
- Ratnaningtyas, E. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasini* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Rindarti, E., Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan, P., & Kurikulum, R. (2018). Improvement Teacher Competence in Developing Rpp on the 2013 Currikulum 2017 Revision Through Accompaniment of Sustained in Ma Target Central Jakarta Town Lesson 2017/2018. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 11(2),

1–19.

- Rolos. (2021). Implementasi Program Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Bantuan Penyelesaian Pendidikan Di Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi Di Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Tenggara). *Jurnal Governance*, 1(1), 3.
- Slameto, S. (2015). Rasional Dan Elemen Perubahan Kurikulum 2013. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i1.p1-9>
- Sugiyono. (2013). Metode Dan Tehnik Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 583. <https://doi.org/10.29210/30032075000>
- Usman, H. (2015). Metode Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April), 39–43.
- Zuchri. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. In *Вестник Росэдравнадзора* (Vol. 4, Issue 1).
- Sriwijaya Swandi, Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21, (Indonesia, Universitas Sebelas Maret:2020, hlm.7.
- UU Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022, Tentang pedoman Penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).
Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.